

## BAB V

### KESIMPULAN

#### 5.1. Kesimpulan

Berdasarkan analisis terhadap pertanyaan penelitian:

Bagaimana tektonika arsitektur dengan material bekas pada bangunan kafe Warung Pengepul Kayu?

Dapat ditarik kesimpulan mengenai penggunaan material bekas pada tektonika arsitektur pada Warung Pengepul Kayu sebagai berikut:

Tektonika material bekas pada Warung Pengepul Kayu secara garis besar adalah pemanfaatan kembali bangunan eksisting yang dipadukan dengan penggunaan ulang material bekas dari berbagai macam sumber yang berbahan dasar tanah liat, kayu, marmer, baja, dan tegel, yang sebagian besar digunakan ulang dengan fungsi yang berbeda dengan fungsi material tersebut pada penggunaan sebelumnya. Kesimpulan ini dapat dirincikan lagi dengan pernyataan-pernyataan berikut:

Tektonika ruang pada Warung Pengepul Kayu dapat dilihat dari tiga sudut pandang, yaitu dari segi ekonomi ruang, *layout* ruang, dan kenyamanan ruang. Analisis yang telah dilakukan menunjukkan bahwa area 2 yang berfungsi sebagai ruang kafe memiliki hierarki tertinggi dibanding area 1 yang berfungsi sebagai ruang penerima dan ruang 3 yang berfungsi sebagai servis. Area 2 juga dibagi menjadi tiga bagian dengan suasana ruang yang berbeda meskipun fungsi yang dinaungi sama.

Tektonika konstruksi pada Warung Pengepul Kayu terdiri dari penggunaan material bekas yang bervariasi yaitu tanah liat yang berbentuk genting dan bata, batuan marmer, kayu, baja, dan tegel. Tektonika konstruksi yang berperan sebagai elemen pembentuk ruang vertikal sangat bervariasi dari segi material, namun didominasi oleh penggunaan material berbahan dasar tanah liat berbentuk bata dan genting yang disusun dengan susunan berulang dan berirama dengan cara ditumpuk dengan perekat. Berbeda dengan tektonika konstruksi yang berperan sebagai elemen pembentuk ruang vertikal, tektonika konstruksi yang berperan sebagai elemen pembentuk ruang horizontal bawah tidak bervariasi dan hanya terdiri dari penggunaan tegel bekas dengan susunan *grid* yang dipasang dengan digabungkan dengan perekat, sedangkan tektonika konstruksi yang berperan sebagai elemen pembentuk ruang horizontal atas terdiri dari penggunaan baja yang dilas, kayu yang menggunakan *butt joint* yang diperkuat paku, dan genting yang disusun secara *grid* dan menumpu pada struktur.

Tektonika Ornamen pada Warung Pengepul Kayu dapat dilihat sebagai penggunaan kayu bekas yang disusun dengan pola susunan dan teknik pemasangan yang berbeda-beda antar ornamen, dan diletakkan pada bagian-bagian kafe yang berbeda untuk menambah kesan material kayu pada bagian-bagian tersebut.

Material bekas yang digunakan pada tektonika Warung Pengepul Kayu terdiri dari material-material bekas yang berasal dari bermacam-macam sumber, baik dari eksisting, bangunan lain, ataupun sumber selain bangunan, yang sebagian besar digunakan berbeda dengan fungsi pada penggunaan material tersebut sebelumnya.

## **5.2. Saran**

Dari hasil penelitian ini, peneliti dapat memberi saran untuk meningkatkan penggunaan material bekas dalam karya arsitektur. Selain untuk memanfaatkan potensi dari material-material tersebut, bangunan yang dibangun dengan material bekas juga dapat mengurangi emisi dan bahan yang terbuang sebagai residu. Selain itu, proses desain yang berbeda dapat menjadi latihan bagi arsitek untuk dapat berpikir lebih kreatif, sekaligus mendapatkan segala potensi yang ada.

## DAFTAR PUSTAKA

### Buku

- Ching, F. (1996). *Architecture. 2nd ed.* New York: John Wiley & Sons.
- Foster, H. (2002). *The Anti-Aesthetic: Essays on Postmodern.* New York: New Press.
- Frampton, K. and Cava, J. (2007). *Studies in Tectonic Culture.* Chicago: Graham Foundation for Advanced Studies in the Fine Arts.
- Gorgolewski, M. (2018). *Resource Salvation: The Architecture of Reuse.* Hoboken: John Wiley & Sons.
- Hegger, M., Auch-Schwelk, Volker., Fuchs, M. and Rosenkrantz, T. (2006). *Construction Materials Manual.* Basel: Birkhäuser.
- Hegger, M., Drexler, H. and Zeumer, M. (2007). *Basics Materials.* Basel: Birkhäuser.
- Mallgrave, H. F. (2006). *Architectural Theory, volume 1: An Anthology from Vitruvius to 1870.* Oxford: Blackwell Publishing.
- Sekler, E. F. (1965). *Structure, Construction, Tectonics.* Dalam G. Kepes, *Structure in Art and in Science.* New York: George Braziller.
- Tamboli, A. (2016). *Handbook of Structural Steel Connection Design and Details, 3rd ed.* New York: McGraw-Hill Education.

